

ABSTRAK

Iki Fadilla. NIM: 3113121031. Gaya Berbusana Bangsawan Kesultanan Serdang di Era Kolonial Belanda. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah program studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Kesultanan Serdang didirikan pada abad ke-18 sebagai pecahan dari kesultanan Deli. Pada akhir abad ke-19, terjadi pembukaan lahan perkebunan tembakau yang dipelopori oleh pengusaha asal Belanda Jacob Nienhuys. Hal ini tentu saja berdampak kepada kesultanan Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya busana para bangsawan Serdang di era kolonial dan pengaruh perubahan gaya busana terhadap identitas dan status para bangsawan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode studi pustaka. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sendi-sendi kehidupan kesultanan Serdang mengalami perubahan. Terjadi perubahan terhadap gaya hidup para bangsawan. Berkat kekayaan yang dimiliki oleh Sultan dan bangsawan, mereka telah mampu mengadopsi cara-cara kehidupan Barat. Terjadi proses pembaratan di Serdang. Kesenian, hiburan dan gaya busana mendapat pengaruh yang cukup besar. Penggunaan pakaian modern (setelan Kemeja, Jas, Pentalon/celana panjang beresleting, Dasi dan Sepatu) digunakan pada saat acara publik, dan pakaian adat dikenakan saat acara-acara tertentu seperti upacara adat dan acara perkawinan. Pakaian yang mencerminkan kehormatan bagi pemakainya ini untuk dekade masuknya pemerintah kolonial, kemudian terjadi pergeseran makna yang begitu mencolok. Arti pakaian pada dekade ini bukan hanya untuk menutupi aurat maupun kehormatan, melainkan lebih mencerminkan kepada status dan identitas pemakainya kepada lingkungan sosial. Gaya busana mereka juga menjadi media efektif untuk menunjukkan status, kedudukan, kekuasaan, gaya hidup, dan jenis kelamin. Selain itu, telah terjadi stratifikasi sosial oleh penguasa kerajaan. Stratifikasi yang sudah ada sebelum kedatangan pejabat Kolonial Hindia Belanda. Orang Eropa hanya mempertegas suatu gerak yang telah dimulai melalui jalan-jalan lain. Mereka datang dengan membawa kebudayaan Barat mereka. Penguasa pribumi telah menciptakan jurangnya sendiri.

Kata Kunci: *bangsawan, gaya busana, status sosial*



ABSTRACT

Iki Fadilla. NIM: 3113121031. Gaya Berbusana Bangsawan Kesultanan Serdang di Era Kolonial Belanda. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah program studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Serdang Sultanate was founded in the 18th century as a fraction of the Sultanate of Deli. At the end of the 19th century, there was a tobacco plantation land clearing which is spearheaded by a Dutch entrepreneur Jacob Nienhuys. This things actually have impacted on the empire Serdang. This study aims to determine the fashion style of the Serdang's nobles in the colonial era and the effects of changes in fashion style against the identity and status of the nobles. To obtain the required data, the authors collected data using literature. The results obtained from this study are the joints of the empire Serdang life has changing. Changes to the lifestyle of the nobility has occured. Cause of the wealth owned by the Sultan and nobility, they have been able to adopt Western ways of life. There are process of Westernization in Serdang. Arts, entertainment and fashion gets considerable influence. The use of modern clothing (suits Shirts, Jackets, Pentalon/pants zipper, tie and shoes) used during public events, and custom clothing worn during special occasions such as ceremonies and weddings. Clothes that reflect the wearer's honor for the inclusion of the colonial government for decades, then there was a shift of meaning that is so striking. Meaning of clothing in this decade not only to cover the nakedness and honor, but rather reflect the status and identity of the wearer to the social environment. Their fashion style also be an effective medium to show the status, position, power, lifestyle, and gender. In addition, there has been a social stratification by a monarch. Stratification that existed before the arrival of the Dutch East Indies colonial officials. Europeans only reinforce a movement that has begun through other paths. They came to bring their Western culture. Native rulers had created a ravine itself .

Keywords: nobility, fashion, social status

THE
Character Building
UNIVERSITY